

ABSTRAK

DEFTRAN DANIEL OPERTA SILABAN. 2026. **EKSISTENSI FILOSOFI *HAMORAON*, *HAGABEON*, *HASANGAPON* DALAM POLA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SUKU BATAK TOBA DI KOTA TASIKMALAYA**. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya masyarakat Suku Batak Toba dalam mempertahankan filosofi *Hamoraon*, *Hagabeon*, dan *Hasangapon* serta menganalisis perannya dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Batak Toba di Kota Tasikmalaya. Filosofi tersebut merupakan nilai budaya yang menekankan pentingnya kesejahteraan, keturunan, dan kehormatan sebagai orientasi hidup masyarakat Batak Toba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas tokoh adat, pendeta gereja, kepala keluarga, dan generasi muda Batak Toba. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa filosofi *Hamoraon*, *Hagabeon*, dan *Hasangapon* masih tetap eksis dan dipertahankan melalui pelaksanaan adat istiadat, partisipasi dalam *punguan* marga (perkumpulan marga), keterlibatan dalam kegiatan gereja dan adat, serta pewarisan nilai budaya dalam keluarga. Filosofi tersebut berperan sebagai pedoman hidup, identitas sosial, dan tradisi budaya. *Hamoraon* mendorong etos kerja dan orientasi pada pendidikan, *Hagabeon* menekankan pentingnya keturunan dan tanggung jawab keluarga, sedangkan *Hasangapon* mendorong masyarakat untuk menjaga kehormatan dan nama baik keluarga. Filosofi *Hamoraon*, *Hagabeon*, dan *Hasangapon* tidak hanya bertahan sebagai warisan budaya, tetapi juga terus beradaptasi dan memengaruhi pola kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Batak Toba di Kota Tasikmalaya. Filosofi ini menjadi instrumen penting dalam menjaga identitas budaya sekaligus membentuk orientasi hidup masyarakat di tanah perantauan.

Kata Kunci: *Hamoraon*, *Hagabeon*, *Hasangapon*, Batak Toba, Geografi Budaya

ABSTRACT

DEFTRAN DANIEL OPERTA SILABAN. 2026. *The Existence of The Philosophies Of Hamoraon, Hagabeon, Hasangapon in The Socio-Economic Lifestyle of The Batak Toba Community in Tasikmalaya City*. Departement of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Tasikmalaya.

This study aims to examine the efforts of the Toba Batak community to preserve the philosophies of Hamoraon, Hagabeon, and Hasangapon, and to analyze their roles in the social and economic life of the Toba Batak community in Tasikmalaya City. These philosophies constitute cultural values that emphasize the importance of welfare, lineage, and honor as the guiding principles of life for the Batak Toba community. The method employed in this study is qualitative descriptive. Data were collected through observation, interviews, and documentation with informants comprising traditional leaders, church pastors, heads of households, and the younger generation of Batak Toba. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the philosophies of Hamoraon, Hagabeon, and Hasangapon remain alive and are preserved through the practice of traditional customs, participation in clan associations, involvement in church activities, and the transmission of cultural values within families. These philosophies serve as a guide to life, a social identity, and a cultural tradition. Hamoraon promotes a work ethic and a focus on education; Hagabeon emphasizes the importance of lineage and family responsibility; while Hasangapon encourages the community to uphold family honor and reputation. The philosophies of Hamoraon, Hagabeon, and Hasangapon not only endure as cultural heritage but also continue to adapt and influence the social and economic patterns of life among the Batak Toba community in Tasikmalaya City. These philosophies serve as vital tools in preserving cultural identity while shaping the life orientation of the community in their adopted homeland.

Keywords: *Hamoraon, Hagabeon, Hasangapon, Toba Batak, Cultural Geography*